# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini**.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan sampel 33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* periode 2016-2020.
2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* periode 2016-2020.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* periode 2016-2020.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang relatif masih relatif kecil sehingga ikut mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
2. Terdapatnya sejumlah variabel yang memiliki data ekstrim sehingga mengakibatkan sejumlah variabel tidak bisa di normalkan dan mendorong peneliti menggunakan uji normalitas residual.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada sebuah perusahaan seperti profitabilitas dan bebagai variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga posisi likuiditas yang ideal dengan mengatur alokasi pemanfaatan dana lancar dengan baik. Idealnya posisi likuiditas perusahaan akan mendorong berkurangnya risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress*.
2. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan laba. Langkah tersebut dilakukan dengan perencanaan alokasi aset yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada laba bersih perusahaan. Dengan meningkatnya komposisi laba bersih akan mendorong berkurangnya risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress*.

# DAFTAR PUSTAKA


Ayu, Adindha Sekar., Siti Ragil Handayani, Topowijono. (2017). Pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 43 No.1 Februari 2017.

Erayanti, R. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap prediksi *financial distress. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *6*(01), 38–51. https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393

Julius, P.S., Frans. 2017. Pengaruh *financial leverage, firm growth*, laba dan arus kas terhadap *financial distress* studi empiris pada perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. 4(1), 1164-1178.

Marota, R., Alipudin, A., & Maiyarash, A. (2019). Pengaruh debt to assets ratio (Dar), *Current Ratio* (Cr) dan *Corporate Governance* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan BUMN sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *4*(2), 249-266.

Masitoh, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 25–36.

Nugraha, A., & Fajar, C. M. (2018). Financial Distress pada PT Panasia Indo Resources Tbk. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *2*(1), 29-42.

Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *61*(2), 11-19.

Sucipto, A.W. dan Muazaroh. 2017. Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2016. *Journal of Business and Banking* 6(1): 81-98.

Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Tjahjono, A., & Novitasari, I. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Menufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 24(2), 131-143.

Widarjo, W. dan D. Setiawan. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 11 (2): 107-119.

Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *8*(1).

Yustong, Trifena Finny. 2018. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Saham terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7, No.1.

Zikra, Faradina , Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1 (3)*(Seri F), 1556–1568.